

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jaman sekarang, fotografi sudah banyak dikenal oleh seluruh masyarakat didunia. Fotografi sendiri juga sudah dapat dilakukan dengan mudah melalui telepon genggam pribadi masing-masing. Beda dengan jaman dahulu, fotografi masih menggunakan kamera film yang masih dapat dibilang sangat rumit untuk menghasilkan sebuah foto. Jaman sekarang, orang-orang dapat menghasilkan foto dengan kamera yang canggih, seperti kamera DSLR, kamera Mirrorless, dan juga kamera dari telepon genggam masing-masing orang. Meskipun begitu, tetapi tidak banyak juga orang-orang yang ahli dalam pengambilan gambar, karena tidak mengetahui komposisi yang tepat. Maka dari itu, bisnis fotografi di dunia sekarang berjalan dengan pesat. Bisnis fotografi tersebut juga dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu event photography seperti *wedding*, *birthday party*, *consert*, dan event lainnya, *advertisement photography*, seperti *photo product*, *food photography* dan juga bisnis fotografi lainnya.

Visualisasi produk merupakan suatu kebutuhan bagi konsumennya. Media sosial pun sangat dimanfaatkan oleh para pebisnis untuk mempromosikan produk-produknya, mulai dari pakaian dan juga makanan (Faiz Zaki, 2018). Maka dari itu diperlukan hasil foto yang dapat menarik para calon konsumen ketika di promosikan. Tidak hanya promosi suatu produk, media sosial pun juga digunakan untuk orang-orang menunjukkan kehidupannya sehari-hari. Menurut Peg Streep (2013), ada 4 alasan mengapa orang-orang, terutama para remaja sangat menggemari media sosial, yang pertama adalah untuk mendapatkan perhatian. Banyak para remaja sering membagikan informasi kesehariannya untuk mendapatkan perhatian. Yang kedua meminta suatu pendapat untuk memutuskan sesuatu. Yang ketiga untuk menumbuhkan citra, orang-orang cenderung memberikan kesan yang baik di media sosial. Dan yang terakhir orang-orang jaman sekarang kecanduan oleh sosial media karena mereka terjebak oleh lingkaran drama media sosial. Maka dari itu, dengan maraknya

penggunaan media sosial di dunia, akhirnya media tersebut dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan produknya masing-masing.

Banyak orang yang ingin membuat suatu bisnis fotografi, sehingga banyak juga saingan yang bermunculan. Sebuah bisnis fotografi akan laku jika hasil dari foto tersebut memiliki ciri khas nya masing-masing, dan juga memiliki hasil yang bagus.

Sebagai salah satu mahasiswa Desain Komunikasi Visual yang memiliki fokus untuk menjadi seorang fotografer, maka penulis bersedia untuk melaukan praktik kerja lapangan, sehingga penulis dapat mengetahui dan dapat menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Pemilihan dari tempat Praktik Kerja lapangan didasari dari potensi untuk dapat mengembangkan skill fotografi dengan baik, maka dari itu penulis memilih tempat yaitu Cube Pictures yang terletak di Batu, Malang. Cube Pictures merupakan salah satu penyedia jasa foto dan juga video yang terkenal di Malang. Maka dari itu, penulis berharap agar Cube Pictures dapat menjadi tempat acuan untuk mempelajari hal yang berkaitan dengan fotografi. Sehingga pemilihan Cube Pictures dinilai tempat dan laporan dengan judul “Praktik Kerja Lapangan di Cube Pictures Malang Sebagai Photo Editor”

## **1.2 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah bagi penulis selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Cube Pictures, yaitu sebagai berikut:

- a. Penulis diterima sebagai mahasiswa magang di Cube Pictures
- b. Penulis ditugaskan untuk *edit/retouch* foto dari beberapa event yang menggunakan jasa Cube Pictures sebagai fotografer dan videografer pada event tersebut selama 1 bulan, mulai dari tanggal 20 Agustus sampai dengan 23 September

## **1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan di Cube Pictures yang akan dicapai yaitu sebagai berikut:

- a. Praktik kerja lapangan dilakukan agar mahasiswa dapat menyiapkan diri untuk bekerja di lingkungan dunia kerja yang sesungguhnya dan mempraktikkan ilmu yang telah dicapai selama perkuliahan
- b. Praktik kerja lapangan dilakukan untuk menjalin hubungan baik antar mahasiswa dan pihak lain, khususnya Cube Pictures
- c. Praktik kerja lapangan dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan
- d. Praktik kerja lapangan merupakan salah satu syarat kelulusan di Universitas Ma Chung

#### **1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan, diharapkan dapat mampu memberikan berbagai manfaat bagi seluruh mahasiswa, bagi Universitas Ma Chung, dan juga bagi Cube Pictures, berikut adalah manfaatnya:

##### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Manfaat bagi mahasiswa sebagai berikut:

- a. Dengan dilaksanakan praktik kerja lapangan, diharapkan mahasiswa mampu memahami ruang lingkup dunia kerja
- b. Praktik kerja lapangan merupakan wadah untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan
- c. Melalui praktik kerja lapangan mahasiswa dapat belajar berkomunikasi dengan orang baru
- d. Sebagai salah 1 syarat kelulusan di Universitas Ma Chung

##### **1.4.2 Bagi Universitas Ma Chung**

Manfaat bagi Universitas Ma Chung sebagai berikut:

- a. Dapat memperkenalkan Universitas di masyarakat secara luas
- b. Universitas mampu membangun hubungan yang lebih luas dengan pihak yang berkaitan dengan dunia kerja
- c. Membuat alumni Universitas Ma Chung menjadi pribadi yang terampil dalam melakukan pekerjaan setelah menjalani praktik kerja lapangan

### 1.4.3 Bagi Cube Pictures

Manfaat bagi Cube Pictures sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mampu membantu dalam menyelesaikan persoalan dalam perusahaan sesuai dengan bidang yang tekuni
- b. Perusahaan mendapatkan hasil foto yang bisa menjadi asset untuk kedepannya
- c. Perusahaan mampu mempromosikan usahanya lebih baik dengan foto yang telah di edit oleh mahasiswa magang.

### 1.5 Glossary

*Advertisement*: Iklan

*Birthday Party*: Pesta Ulang Tahun

*Consert* : Konser

*Event* : Acara

*Food* : Makanan

*Photo* : Foto

*Retouch* : Mengubah

*Wedding* : Acara Pernikahan